



**EVALUASI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN  
KESELAMATAN PERTAMBANGAN MINERAL DAN  
BATUBARA (SMKP MINERBA) DI PT. MUARA  
ALAM SEJAHTERA SITE LAHAT**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**RACHMAYUNI GITHASARI**

**NIM. 10011181419050**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA/ KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Mei 2018**

**Rachmayuni Githasari**

**EVALUASI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN  
PERTAMBANGAN MINERAL DAN BATUBARA (SMKP MINERBA) DI PT.  
MUARA ALAM SEJAHTERA SITE LAHAT**

i +94 halaman, 11 tabel, 5 gambar, 8 lampiran

**Abstrak**

Pertambangan batu bara adalah salah satu komoditi terbaik yang dimiliki oleh Indonesia dengan sumber daya alam batubara yang melimpah, diiringi dengan perkembangan industri-industri pertambangan, hal ini perlu adanya pengawasan atau aturan yang mengatur lingkungan tambang, keselamatan dan kesehatan kerja area pertambangan. Dengan diterapkannya Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKP Minerba) akan bermanfaat untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja, menjamin operasional perusahaan berjalan secara aman. PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat adalah salah satu perusahaan yang wajib menerapkan SMKP Minerba. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui evaluasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral Batubara (SMKP Minerba) berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 38 Tahun 2014 di PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yaitu Kepala Teknik Tambang, Auditor Perusahaan, Safety Officer, dan Engineering Staff. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwan elemen SMKP Minerba yang diterapkan perusahaan meliputi kebijakan, perencanaan , organisasi dan personel, dokumentasi, serta tinjauan manajemen yang telah sesuai standar namun implementasi dan evaluasi tindak lanjut dalam SMKP Minerba yang diterapkan perusahaan belum sesuai dengan Peraturan Menteri Energi Sumber Daya Mineral No.38 Tahun 2014. Perusahaan sebaiknya menyediakan Unit Kesehatan Kerja, membuat program mengenai Keselamatan Di Luar Pekerjaan (*Off the Job Safety*) dan tim auditor diharapkan mengikuti training khusus audit SMKP Minerba.

Kata kunci : SMKP Minerba, PERMEN ESDM No.38 Tahun 2014, PT. MAS Site Lahat

Kepustakaan : 40 (1995-2017)

**OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH/ ENVIRONMENTAL HEALTH**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH**  
**SRIWIJAYA UNIVERSITY**

*Skripsi, May 2018*

***Rachmayuni Githasari***

***EVALUATION OF IMPLEMENTATION MINERAL AND COAL MINING  
SAFETY MANAGEMENT SYSTEM IN PT. MUARA ALAM SEJAHTERA  
SITE LAHAT***

*ii +90 Pages, 11 tables, 5 sketch, 8 attachments*

***Abstract***

*Coal mining is one of the best commodities owned by Indonesia with abundant natural resources of coal, accompanied by the development of mining industries, it is necessary to supervise or regulate the mining environment, the safety and health of the mining area. Implementations of Minerals and Coal Mining Safety Management System (SMKP Minerba) will be important to prevent accidents and occupational diseases, ensure the company's operations run safely. PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat is one of the mining companies that have to apply SMKP Minerba. The purpose of this research is determine the evaluation of the implementation Minerals and Coal Mining Safety Management System (SMKP Minerba) in PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat based on Peraturan Menteri ESDM No.38 Tahun 2014. The Method of this research is a qualitative with in-depth interview technique, observation, and review document. Informants in this research amounted by 4 people namely Head of Mine Engineering, Auditor, Safety Officer, and Engineering Staff. The results of this research are applicated of policies, planning, organization and personnel, implementation, evaluation, documentation, and management review in the application of SMKP Minerba in PT. MAS Site Lahat and over all has been appropriated with Peraturan Menteri ESDM No. 38 Tahun 2014. PT. MAS Site Lahat should served . . . ., created Off the Job Safety Program, and for auditor*

*Key words : SMKP Minerba, PERMEN ESDM No.38 Tahun 2014, PT. MAS Site Lahat*

*Literature : 40 (1995-2017)*

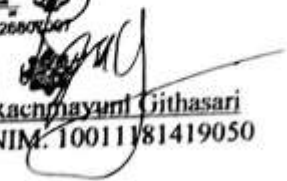
## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa proposal skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik FKM Unsri maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Mei 2018

Yang Bersangkutan,



  
Rachmayuni Giithasari  
NIM. 10011181419050

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKP Minerba) di PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal Mei 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Mei 2018

**Panitia Sidang Ujian Skripsi**

**Ketua :**

1. Anita Camelia, S.KM., M.KKK  
NIP. 198001182006042001

(  )

**Anggota :**

2. Dr. Achmad Fickry Faisya, S.KM, M. Kes  
NIP. 1964062111988031002
3. Desheila Andarini, S.KM., M.Sc  
NIP. 1671046012890005
4. Ani Nidia Listianti, S.KM., M.KKK  
NIP. 1671064311900006

(  )

(  )

(  )

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat**

**Universitas Sriwijaya**




**Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes**

**NIP. 197712062003121003**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “ Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara di PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal Mei 2018

Inderalaya, Mei 2018  
Pembimbing

  
Inoy Trisnaini, S.KM., M.KI.  
NIP. 198809302015042003

## **RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Rachmayuni Githasari  
Tempat/Tanggal Lahir : Lahat/ 06 Juni 1997  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jalan Anggrek No.155 Perumnas II Bandar Jaya Lahat  
31414.  
No. Hp/Email : 082175498449 / yuni.gs06@gmail.com

### **Riwayat Pendidikan**

1. SD (2002-2008) : SD Negeri 34 Lahat
2. SMP (2008-2011) : SMP Negeri 5 Lahat
3. SMA (2011-2014) : SMA Negeri 4 Lahat
4. S1 (2014-2018) : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Peminatan K3KL  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

### **Riwayat Organisasi**

1. 2015-2016 : BO ESC FKM Unsri
2. 2015-2017 : UKM Unsri Riset dan Edukasi (U—READ)
3. 2015-2017 : Ikatan Mahasiswa Lahat (IKAMALA) Unsri

## KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKP Minerba) di PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat". Shalawat serta salam tak lupa juga dihaturkan kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW.

Dalam Proses penyelesaian skripsi ini, penulis tak lepas dari bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua Orangtua, Mama Nurneli Julita S.Pd dan Papa Wancik, S.IP serta saudariku dr. Wiwin Meiriana dan Sherly Dwi Putri, ST. Tak lupa Kakakku M. Umar Gumai, S.ST., M.Ak dan keponakan lucu Ahmad Syaqui Abqari yang selalu memberikan dukungan baik secara moral, spiritual, maupun material.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M. Kes selaku Dekan FKM Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku Kepala Prodi S1 FKM Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL selaku pembimbing skripsi.
5. Ibu Ani Nidia Listianti, S.KM., M.KKK selaku pembimbing II skripsi.
6. Dosen Penguji, Para Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Heryanto Sujarwo selaku SHE Dept Head dan seluruh Karyawan PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat.
8. Bambang Irawan yang selalu memberikan saran, motivasi dan doa.
9. Sahabatku Masayu Gemala Rabiah, sahabat sepanjang masa dan seperjuanganku di FKM Unsri.
10. Semua pihak yang terkait dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian skripsi ini dibuat semoga bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembacanya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, Mei 2018  
Penulis



Rachmayuni Githasari



## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	
Halaman Sampul Dalam	
Halaman Judul	
Halaman Ringkasan (Abstrak Indonesia) .....	i
Halaman Ringkasan (Abstrak Inggris) .....	ii
Halaman Pernyataan Integritas (Bebas Plagiat) .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Persetujuan.....	v
Riwayat Hidup .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Istilah.....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Bagi Peneliti .....	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	5
1.4.3 Bagi PT. MAS Site Lahat .....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	7
2.2 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	8
2.3 SMKP Minerba .....	9
2.3.1 Isi SMKP Minerba .....	10
2.3.2 Elemen SMKP Minerba .....	13
2.3.3 Penerapan SMKP Minerba .....	24
2.3.4 Tujuan Penerapan SMKP Minerba .....	25
2.4 Kerangka Teori.....	26

### BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH

3.1 Kerangka Pikir .....	27
3.2 Definisi Istilah.....	28

### BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian.....	32
4.2 Informan Penelitian .....	32
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	34

4.3.1	Jenis Data .....	34
4.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	34
4.3.3	Alat Pengumpulan Data .....	35
4.4	Pengolahan Data.....	35
4.5	Validitas .....	36
4.6	Analisis dan Penyajian Data .....	36

## BAB V HASIL PENELITIAN

5.1	Gambaran Umum PT. MAS Site Lahat .....	38
5.1.1	Sejarah PT. MAS Site Lahat .....	38
5.1.2	Visi dan Misi PT. MAS Site Lahat .....	40
5.1.3	Struktur Organisasi PT. MAS Site Lahat .....	41
5.1.4	Bisnis Proses PT. MAS Site Lahat.....	42
5.1.5	Departemen <i>Safety Health Environment</i> .....	44
5.2	Karakteristik Informan .....	45
5.3	Hasil Penelitian .....	46
5.3.1	Kebijakan .....	46
5.3.2	Perencanaan .....	48
5.3.3	Organisasi dan Personel .....	51
5.3.4	Implementasi .....	55
5.3.5	Evaluasi dan Tindak Lanjut .....	60
5.3.6	Dokumentasi .....	63
5.3.7	Tinjauan Manajemen .....	65

## BAB VI PEMBAHASAN

6.1	Keterbatasan Penelitian.....	67
6.2	Pembahasan.....	67
6.2.1	Kebijakan .....	67
6.2.2	Perencanaan .....	73
6.2.3	Organisasi dan Personel .....	76
6.2.4	Implementasi .....	80
6.2.5	Evaluasi dan Tindak Lanjut .....	84
6.2.6	Dokumentasi .....	87
6.2.7	Tinjauan Manajemen .....	89

## BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1	Kesimpulan .....	88
7.2	Saran.....	90

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Istilah .....	28
Tabel 4.1 Informan Penelitian .....	33
Tabel 5.1 Identitas Perusahaan .....	39
Tabel 5.2 Karakteristik Informan .....	46
Tabel 5.3 Hasil Observasi Elemen Kebijakan .....	47
Tabel 5.4 Hasil Observasi Elemen Perencanaan .....	50
Tabel 5.5 Hasil Observasi Elemen Organisasi dan Personel .....	54
Tabel 5.6 Hasil Observasi Elemen Implementasi .....	59
Tabel 5.7 Hasil Observasi Elemen Evaluasi dan Tindak Lanjut .....	63
Tabel 5.8 Hasil Observasi Elemen Dokumentasi .....	65
Tabel 5.9 Hasil Observasi Elemen Tinjauan Manajemen .....	66

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Implementasi SMKP Minerba.....	26
Gambar 3.1 Kerangka Pikir Evaluasi Penerapan SMKP Minerba .....	27
Gambar 5.1 Lokasi Tambang PT. MAS Site Lahat .....	40
Gambar 5.2 Struktur Organisasi PT. MAS Site .....	41
Gambar 5.3 Struktur Organisasi Departemen SHE PT. MAS Site Lahat.....	45

## DAFTAR ISTILAH

- SMKP Minerba : bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko keselamatan pertambangan yang terdiri atas keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pertambangan dan keselamatan operasional (KO) pertambangan
- K3 Pertambangan : semua kegiatan untuk menjamin serta melindungi pekerja tambang agar selamat dan sehat melalui upaya pengelolaan kesehatan kerja, keselamatan kerja, lingkungan kerja dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja
- KO Pertambangan : segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi kegiatan operasional tambang yang aman, efisien, dan produktif .
- Kepala Teknik Tambang : orang yang memimpin dan bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan operasional pertambangan serta ditaatinya peraturan perundang-undangan K3 pada kegiatan usaha pertambangan di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya
- Off The Job Safety* : semua hal mengenai keselamatan yang diterapkan pekerja di mana saja dan kapan saja baik di lingkungan kerja maupun di luar pekerjaan

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	Sertifikat Persetujuan Etik
Lampiran II	Surat Izin Penelitian FKM Unsri
Lampiran III	Surat Balasan Izin Penelitian PT. MAS Site Lahat
Lampiran IV	Pedoman Wawancara
Lampiran V	Lembar Checklist Observasi
Lampiran VI	Matriks Wawancara
Lampiran VII	Dokumentasi Lapangan
Lampiran VIII	Bimbingan Skripsi Pra Seminar Proposal
Lampiran IX	Bimbingan Skripsi Pasca Seminar Proposal
Lampiran X	Struktur Organisasi Komite Keselamatan Pertambangan PT. MAS Site Lahat
Lampiran XI	Kebijakan PT. MAS Site Lahat

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mempunyai banyak sumber daya alam salah satunya sumber daya alam batubara. Pertambangan batu bara adalah salah satu komoditi terbaik yang dimiliki oleh Indonesia dengan sumber daya alam batubara yang melimpah diiringi juga dengan perkembangan industri-industri pertambangan, hal ini perlu adanya pengawasan atau aturan-aturan yang mengatur lingkungan tambang, keselamatan dan kesehatan kerja area pertambangan (KEPMENTAMBEN/555/1995).

Aspek keselamatan pertambangan telah menjadi persyaratan global yang harus ada pada setiap negara yang menjalankan industri. Pada masing-masing negara tersebut diatur oleh standar Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) secara internasional yang tertuang pada regulasi/ standar *ISO 45001:2018*. Standar ini menyediakan kerangka kerja yang kuat dan efektif untuk mengurangi risiko di tempat kerja dan menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat untuk pekerja, kontraktor, pemasok, pengunjung, dan tamu, yang memungkinkan sebuah organisasi untuk proaktif meningkatkan kinerja SMK3. Indonesia termasuk salah satu negara yang menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Hal ini ditunjukkan berdasarkan Peraturan Pemerintah No 50 tahun 2012 bahwa setiap pekerja harus dijamin kesehatan dan keselamatannya bukan hanya itu dalam kegiatan industri tersebut pengelolaan lingkungan harus diperhatikan standar baku mutu lingkungan sehingga tidak berdampak dengan lingkungan dikawasan industri tersebut. Dengan adanya aturan ini maka semua industri wajib menerapkan SMK3 pada pelaksanaan kegiatan kerja demi tercapainya kesejahteraan pekerja dan lingkungan sekitar industri.

Berdasarkan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan

Pengelolaan Lingkungan merupakan landasan utama dalam kegiatan operasi tambang. Dengan diterapkannya Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKP Minerba) akan bermanfaat untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja, menjamin operasional perusahaan berjalan secara aman, serta meningkatkan nilai tambah dan daya saing perusahaan. Penyusunan SMKP Mineral dan Batubara dimulai ketika terbitnya Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2010 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

SMKP Minerba adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan bagian dari sistem manajemen dalam rangka pengendalian risiko keselamatan pertambangan yang terdiri atas keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan dan keselamatan operasi pertambangan (Permen ESDM/38/2014). SMKP Minerba berfungsi sebagai acuan bagi perusahaan tambang di Indonesia dalam menjalankan sistem manajemen keselamatan pertambangan meskipun terlebih dahulu telah menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3). Dasar pertimbangan SMKP Minerba adalah memenuhi ketentuan dalam perundang-undangan, menjamin pekerja yang selamat dan sehat serta operasional tambang yang aman, efisien, dan produktif dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan.

Perusahaan yang wajib menerapkan SMKP Minerba adalah perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP), Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK), dan IUP operasi produksi khusus untuk pengolahan dan pemurnian (Permen ESDM/38/2014). PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat merupakan salah satu perusahaan pertambangan yang wajib menerapkan SMKP Minerba karena telah memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Nomor :503/159/KEP/PERTAMBEN/2010, berdasarkan Keputusan Bupati Lahat tanggal 27 April 2010.

PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat adalah anak perusahaan PT. Baramulti Sugih Sentosa yang merupakan perusahaan dengan kegiatan utamanya dibidang pertambangan batubara dan jasa pertambangan, yang



keseluruhan hasilnya dipasarkan ke induk perusahaan. Kegiatan penambangan batubara berlangsung di Muara Maung, Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

PT. MAS yang bergerak di bidang industri batubara menyadari tugas dan tanggung jawab dalam hal pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan hidup (LH) demi menciptakan lingkungan kerja aman, sehat, dan produktif. PT. MAS juga menyadari bahwa usaha yang dijalankan merupakan kategori risiko tinggi terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK). Risiko terjadinya kecelakaan kerja di area pertambangan batubara PT. MAS meliputi kebakaran, ledakan, tertimbun longsor tanah, terhirup gas beracun, dan tertimpa alat berat. Selain risiko kecelakaan kerja pertambangan batubara PT. MAS juga berisiko terkena penyakit antrakosis, antrakosis (*black lung disease*) disebabkan oleh debu batubara (PT. MAS, 2017).

Berdasarkan laporan kecelakaan kerja PT. MAS tahun 2017 kejadian kecelakaan kerja dalam kurun waktu setahun terjadi sebanyak 59 insiden dan paling tinggi terjadi pada bulan Agustus sebanyak 10 insiden. Selain itu berdasarkan hasil observasi awal di PT. MAS didapatkan kasus kecelakaan kerja yang mengakibatkan 1 pekerja area workshop mengalami cedera remukan pada tulang jari tangan sebelah kanan sehingga diperlukan tindakan amputasi. Hal ini menunjukkan bahwa PT. MAS menjadi perusahaan pertambangan yang belum berhasil mencapai program *Zero Accident*. Kecelakaan dan penyakit akibat kerja di area industri pertambangan milik PT. MAS ini bisa di minimalisir dengan menerapkan sistem manajemen keselamatan pertambangan mineral dan batubara dalam bentuk kebijakan yang tertulis dan dilakukan tinjauan ulang kebijakan perusahaan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang ditanda tangani oleh Direktur Utama PT. Muara Alam Sejahtera.

## **1.2 Rumusan Masalah**

PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat merupakan salah satu perusahaan pertambangan terbesar di Kabupaten Lahat yang telah menerapkan Sistem

Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKP Minerba). Berdasarkan kegiatan survei awal di PT. MAS didapatkan kasus kecelakaan kerja yang mengakibatkan 1 pekerja area workshop mengalami cedera remukan pada tulang jari tangan kanan pada saat proses pengangkatan tabung oksigen ke ruang penyimpanan. Setelah diinvestigasi penyebab kecelakaan tersebut adalah tindakan tidak aman dari pekerja saat memindahkan tabung gas oksigen tanpa menggunakan troli dan tidak mengikat tabung dengan aman. Maka dari berbagai uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian bagaimana evaluasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKP Minerba) di PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat ?

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui evaluasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral Batubara (SMKP Minerba) berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 30 Tahun 2014 di PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui kebijakan perusahaan terhadap penerapan SMKP Minerba di PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat
- b. Mengetahui perencanaan penerapan SMKP Minerba di PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat
- c. Mengetahui organisasi dan personel dalam penerapan SMKP Minerba di PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat
- d. Mengetahui implementasi SMKP Minerba di PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat
- e. Mengetahui pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut SMKP Minerba di PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat
- f. Mengetahui dokumentasi penerapan SMKP Minerba di PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat

- g. Mengetahui sistem tinjauan manajemen terhadap penerapan SMKP Minerba di PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Menambah wawasan dalam bidang keselamatan pertambangan yaitu keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pertambangan dan keselamatan operasional pertambangan serta dapat mengembangkan dan mengaplikasikan keilmuan dalam bidang K3 khususnya mengenai SMKP Minerba.

### **1.4.2 Bagi Fakultas**

Dapat mengembangkan pengetahuan dan dapat menambah wacana kepustakaan mengenai sistem manajemen keselamatan pertambangan mineral dan batubara (SMKP Minerba) dan dapat menjadi bahan referensi ilmiah untuk penelitian selanjutnya.

### **1.4.3 Bagi PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat**

Menjadi salah satu wujud kontrol terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan pertambangan mineral dan batubara (SMKP Minerba) perusahaan, sebagai tambahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan mengenai SMKP Minerba agar menjadi salah satu indikator dalam pengambilan keputusan, dan dapat mencapai tujuan perusahaan yang tercantum dalam Peraturan Menteri ESDM No.38 tahun 2014 yaitu:

- a. Meningkatkan efektifitas Keselamatan Pertambangan yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi
- b. Mencegah kecelakaan tambang, penyakit akibat kerja, dan kejadian berbahaya
- c. Menciptakan kegiatan operasional tambang yang aman, efisien, dan produktif
- d. Menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, nyaman, aman dan efisien untuk meningkatkan produktivitas.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di PT. Muara Alam Sejahtera (MAS) Site Lahat.

### **1.5.2 Lingkup Materi**

Penelitian ini meliputi sistem manajemen keselamatan pertambangan mineral dan batubara (SMKP Minerba) di PT. Muara Alam Sejahtera (MAS) Site Lahat.

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2018.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bharata, A. Yoga. 2016. *Implementasi Sistem Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara di PT. Harmoni Panca Utama*. Diakses pada April 2018. Sumber: <http://kemahiperkes.fk.uns.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/Implementasi-SMKP-Minerba-di-HPU.pdf>
- Ciptaningsih, Fitria., Ekawati dan Kurniawan. 2014. *Evaluasi Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Perusahaan Industri Baja*. Vol. 2. No. 4. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)*. Diakses pada Maret 2018. Sumber: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Ilfani, Grisma., dan Nugraheni. 2013. *Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Apac Inti Corpora Bawen Jawa Tengah Unit Spinning 2)*. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi* Vol. 10, No. 2, Juli, Tahun 2013, Hal. 160-166. Diakses pada April 2018. Sumber: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/smo>
- ILO (*International Labour Organisation*). 2011. *Safety and Health at Work*. Kantor Perburuhan Internasional. Jakarta
- Mangkunegara. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Rosda Karya
- Mentang, Marisca Imaculata Firani. 2013. *Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Peningkatan Fasilitas PT. Trakindo Utama Balikpapan*. *Jurnal Sipil Statik* Vol.1 No.5, April 2013 (318-327) ISSN: 2337-6732. Diakses pada Mei 2018. Sumber: <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Moleong, J Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosda Karya
- OHSAS 18001:2007. 2007. *Occupational Health and Safety Management Systems-Requirements*
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pangkey, Febyana. 2012. *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Pada Proyek Konstruksi Di Indonesia (Studi Kasus: Pembangunan Jembatan Dr. Ir. Soekarno-Manado)*. Vol. 2. No. 2. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*. Diakses Pada 20 Februari 2018. Sumber : <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jime/article/view/4232>
- PT. MAS. 2016. *Standard Operating Procedure – Prosedur Manajemen Risiko PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat*. Lahat

- PT. MAS. 2016. *Standard Operating Procedure – Prosedur Administrasi K3 Pertambangan PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat*. Lahat
- PT. MAS. 2017. *Laporan Kecelakaan Kerja PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat Tahun 2017*. Lahat
- PT. MAS. 2017. *Dokumen Rencana Kerja Tahunan Teknik Dan Lingkungan PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat Tahun 2017*. Lahat
- PT. MAS. 2017. *Dokumen Rencana Kerja Anggaran Dan Biaya PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat Tahun 2017*. Lahat
- PT. MAS. 2018. *Dokumen Legal Aspect PT. Muara Alam Sejahtera Site Lahat Tahun 2018*. Lahat
- PT. MAS. 2018. *Dokumen Achievement Safety Accountability Program Report Tahun 2018*. Lahat
- PT. MAS. 2018. *Manual Muara Alam Safety Management System (MASeft)*. Lahat
- Putri, Riska Ambar. 2016. *Implementasi Peraturan Menteri Esdm No 38 Tahun 2014 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral Dan Batubara (Smkp Minerba) Di Pt Antam (Persero) Tbk Pongkor-Gold Mining Business*. Diakses pada Mei 2018. Sumber: <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/53317/Implementasi-Peraturan-Menteri-Esdm-No-38-Tahun-2014-Tentang-Sistem-Manajemen-Keselamatan-Pertambangan-Mineral-Dan-Batubara-Smkp-Minerba-Di-Pt-Antam-Persero-Tbk-Pongkor-Gold-Mining-Business>
- Republik Indonesia. 1995. *Keputusan Menteri Pertambangan Dan Energi Nomor. 555.k/26/M.PE/1995 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pertambangan Umum*.
- Republik Indonesia. 1996. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 05/Men/1996 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta
- Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 9/PER/M/2008 Tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum*. Jakarta
- Republik Indonesia. 2009. *Undang- Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara*. Jakarta
- Republik Indonesia. 2010. *Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2010 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara*. Jakarta
- Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta

- Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 38/ESDM/2014. 2014 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara*. Jakarta
- Ramli. 2010. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001:2007*. Jakarta : PT. Dian Rakyat
- Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Toding, Ryane., J.M.L. Umboh dan Josephus. 2016. *Analisis Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (Smk3) Di Rsia Kasih Ibu Manado. Vol.5 No. 1. Jurnal Ilmiah Farmasi. Diakses pada tanggal 20 Februari 2018. Sumber : <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/pharmacon/article/view/11317>*
- Wahab, Solichin. 2008. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press